

PENGARUH *SPIRITUAL ACCOUNTING* TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* DI BEI (STUDI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN)

SKRIPSI



MARIANA GAMA

105731119120

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH *SPIRITUAL ACCOUNTING* TERHADAP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI BEI (STUDI
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

MARIANA GAMA
Nim: 105731119120

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“keberhasilan adalah perjalanan panjang dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat ALLAH SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta bapak Ayahanda La Gama dan Ibunda Syamsia yang telah mendidik semenjak kecil hingga sampe sekarang ini, selalu mendampingi dengan penuh kasih sayang, semangat, cinta serta mengiringi langkah dengan doanya sehingga dapat menyelesaikan karya ini.
2. Bapak dan ibu dosen, terkhusus kepada kedua pembimbing yang selama ini selalu meluankan waktunya untuk menuntun dan memberi arahan dalam meyelesaikan karya ilmiah.
3. Para sahabat yang selalu memberikan motivasi, semangat, serta bantuannya.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

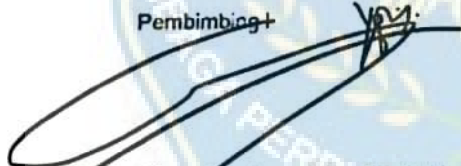
Judul Penelitian : Pengaruh *Spiritual Accounting* Terhadap
Corporate Social Responsibility (CSR) Di BEI
(Studi Pada Perusahaan Pertambangan)
Nama Mahasiswa : Mariana Gama
No. Stambuk/ NIM : 105731119120
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

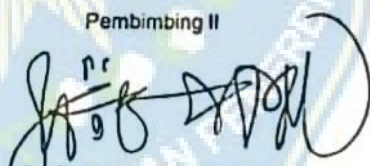
Makassar, 20 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing I


Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE., M.Ak
NIDN: 0908026803

Pembimbing II


Dr. Basri Basri MR, SE., M.Ak., C.Bc
NIDN: 0926098904

Mengetahui:


Dekan
Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi


Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Mariana Gama, Nim:105731119120 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0006/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 14 Muharram 1446 H / 20 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Muharram 1446H
20 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Andi Arman, SE.,M.Si.,Ak.,CA
2. Faidul Adziem, SE.,M.Si
3. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
4. Sitti Zulaeha, S.Pd.,M.Si

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariana Gama
Stambuk : 105731119120
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Spiritual Accounting* Terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* Di BEI (Studi Pada Perusahaan Pertambangan)

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Juli 2024

Yes, membuat pernyataan


RIANA GAMA
NIM: 105731119120

Diketahui oleh:



Dekan,
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariana Gama
NIM : 105731119120
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
dan Bisnis Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non- exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh Spiritual Accounting Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Di BEI (Studi Pada Perusahaan Pertambangan)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



METERAN TEMPEL
DDALX293492663

MARIANA GAMA
NIM:105731119120

ABSTRAK

Mariana Gama. 2024. “Pengaruh *Spiritual Accounting* Terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* di BEI (Studi pada Perusahaan Pertambangan)”. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Chairul Ihsan Burhanuddin dan Basri Basir.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *spiritual accounting* yang diproksikan dengan biaya sosial dan mitra sosial secara parsial maupun simultan terhadap CSR yang diproksikan dengan ESG. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa data biaya dan mitra sosial serta data ESG dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2023. Adapun metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, biaya sosial dan mitra sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR yang diproksikan dengan ESG. Hal ini dikarenakan ESG tidak hanya berisi komponen sosial, tetapi juga komponen lingkungan dan tata Kelola perusahaan sehingga biaya sosial dan mitra sosial yang merupakan bagian dari komponen sosial hanya menjadi dua dari banyaknya komponen ESG lainnya.

Kata Kunci: *Biaya Sosial, CSR, ESG, Mitra Sosial*

ABSTRACT

Mariana Gama. 2024. "The Influence of Spiritual Accounting on Corporate Social Responsibility (CSR) at BEI (Study of Mining Companies)". Thesis of the Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Chairul Ihsan Burhanuddin and Basri Basir.

This research aims to analyze the influence of spiritual accounting which is proxied by social costs and social partners partially or simultaneously on CSR which is proxied by ESG. This research is a type of quantitative research that uses secondary data in the form of cost and social partner data as well as ESG data from mining companies listed on the IDX during 2021-2023. The analytical method used is multiple linear regression analysis consisting of descriptive statistical analysis, tests classical assumptions, coefficient of determination test, and hypothesis testing. The research results show that partially or simultaneously, social costs and social partners do not have a significant effect on CSR as proxied by ESG. This is because ESG does not only contain social components, but also environmental components and corporate governance so that social costs and social partners which are part of the social component are only two of the many other ESG components.

Keywords: Social Costs, CSR, ESG, Social Partners

KATA PENGANTAR



Rasa syukur kehadirrat Allah SWT, Pemilik alam semsta yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sebagai penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan salah satu tugas akhir penyusunan skripsi. Shalawat serta salam tak lupa kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang dimana beliau yang telah membawa umatnya ke zaman yang sekarang ini, Rasulullah sebagai suritauladan bagi umatnya dalam segala aspek kehidupan. Penulis sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Spiritual Accounting Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Di BEI (Studi Pada Perusahaan Pertambangan)”**. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Gama dan Ibunda Syamsia yang telah mempertaruhkan seluruh jiwa dan raganya demi kesuksesan anaknya, yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, dan mendidik dengan sepenuh hati dibaluti dengan kasih sayang yang begitu tulus kepada penulis.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

2. Bapak Dr. H. AndiJam'an, SE.,M.Si Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak.,Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE.,M.Ak selaku pembimbing I yang senantiasa memberikan bantuan, saran pengarahannya serta meluangkan waktu dan pikirannya dalam membimbing penulis dalam penyusunan proposal sampai selesainya skripsi
5. Bapak Dr. Basri Basir MR,SE.,M.Ak.C.Bc selaku pembimbing II terima kasih telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyusunan proposal sampai selesainya skripsi
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di bangku kuliah
7. Segenap staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Kakaku tercinta, Marwah Gama, S.Ak dan Mardawiah Gama, S.H yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis dalam menghadapi segala tantangan dan rintangan saat penulisan skripsi
9. Teman seperjuangan, Sumarni, Nur Aisyah dan Lisdiawati yang setiap harinya membantu, memotivasi, dan sekaligus tempat penulis dalam menuangkan segala keluh kesah dalam proses penulisan skripsi

10. Para rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis
11. Terima kasih untuk seluruh teman-teman AK20F dan FA20C untuk seluruh bantuannya
12. Dan terima kasih untuk semua pihak yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu, yang telah membrikan semaangat, motivasi dan do”a sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa salah satu tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh kaena itu, penulis menghargai segala bentuk masukan, saran dan kritik yang bersifat membangun karena merupakan hal yang sangat embantu dalam penyempurnaanskripsi ini.

Mudah-mudahan skrpsi yang kurang dari kata sempurna ini dapat mebantu pembaca dan berguna bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta kasih Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar. AAMIIN

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu”alaikum Wr.Wb

Makassar, 01 Juli 2024

Mariana Gama

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	1
KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Peneliti	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teori.....	6
1. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	6
2. <i>Environmental, Social, and Governance (ESG)</i>	8
3. <i>Spiritual Accounting</i>	10
B. Penelitian Terdahulu	13
C. Kerangka Pikir.....	17
D. Hipotesis.....	17

BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis penelitian	19
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	19
C. Jenis Dan Sumber Data.....	19
D. Populasi Dan Sampel	20
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Definisi Operasional variabel dan Pengukuran	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	28
1. Gambaran Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Perusahaan Pertambangan.....	28
2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)	29
3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI)	29
B. Hasil Analisis Data	31
1. Analisis Statistik Deskriptif	31
2. Uji Asumsi Klasik.....	33
3. Uji Koefisien Determinasi.....	37
4. Uji Hipotesis.....	38
C. Pembahasan	40
1. Pengaruh Biaya Sosial terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	40
2. Pengaruh Mitra Sosial terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	42
3. Pengaruh Biaya Sosial dan Mitra Sosial terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	8
Gambar 2.2. Kerangka Pikir	17
Gambar 4.1 Grafik Normalitas P-Plot.....	34
Gambar 4.2 Grafik <i>Scatterplot</i> Heterokedastisitas.....	37



DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 1.4 Kriteria Penentuan Sampel	21
Tabel 1.5 Eliminasi Sampel	22
Tabel 1.5 Definisi Operasioanal Variabel	24
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Sampel Penelitian.....	30
Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian.....	31
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	32
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	33
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	35
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	35
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	38
Tabel 4.8 Hasil Uji Pengaruh Parsial.....	38
Tabel 4.9 Hasil Uji Pengaruh Simultan.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian	50
Lampiran 2. Output Olah Data.....	53
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	55
Lampiran 5: Lembar Kontrol Validasi Data.....	56
Lampiran 6 : Lembar Kontrol Validasi Abstrak.....	57
Lampiran 7 : Surat Keterangan Bebas Plagiat.....	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan terdapat visi misi yang menjadi landasan dalam berdirinya suatu perusahaan. Perusahaan berusaha dalam membangun dan mewujudkan visi dan misi perusahaan. Dengan ini, mewujudkan visi misi dalam perusahaan perlu menciptakan keseimbangan dunia usaha dan lingkungan sekitar. Perlu adanya hubungan timbal balik antara perusahaan dan masyarakat dalam bentuk tanggung jawab sosial.

Pengukuran kinerja perusahaan tidak hanya terbatas pada ukuran *profit* semata, namun diperluas pada dimensi sosial dan lingkungan hidup. Adanya citra perusahaan menjadi salah satu sumber daya non-material yang memiliki peranan penting dalam memenangkan setiap keunggulan yang kompetitif pada setiap perusahaan sebagai sumber daya masa depan yang dibentuk oleh dimensi ekonomi dan sosial dari operasi yang dilakukan (Beck, 2015).

Corporate Social Responsibility (CSR) hadir dalam program untuk dilaksanakan oleh setiap bisnisnya, termasuk dalam industri pertambangan. Aktivitas yang dilakukan oleh setiap tambang berdampak langsung pada lingkungan sekitar. Hal ini membuat industri pertambangan bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan sekitar, pengembangan masyarakat sekitar, serta reklamasi dalam setiap melakukan pertambangan. Dampak dengan adanya penambangan pada lingkungan dapat diminimalkan agar tidak membahayakan

masyarakat sekitar. Setiap bisnisnya pastinya memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat.

Perusahaan yang menerapkan tentang prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) wajib dalam melakukan implementasi mengenai prinsip pelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial serta mengenai tata kelola yang sesuai. Hadirnya ESG didasari oleh kesadaran investor tentang pentingnya mengelola bisnis yang berintegritas dan berkelanjutan. Oleh karena itu, hadirnya ESG untuk mendukung perusahaan untuk tetap dapat menyeimbangkan bisnis yang sehat serta jangka panjang.

ESG (*Environmental, Social, and Governance*) memiliki kaitan yang erat dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada suatu perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial perusahaan (program CSR) yang sesuai dengan tata kelola yang baik, maka dalam penerapan ESG dapat berjalan dengan baik pula. Adanya ESG dan CSR sangat penting bagi perusahaan tidak hanya berdampak besar mengenai sosial dan lingkungan saja. Perusahaan yang menerapkan ESG dinilai memiliki ketahanan yang tinggi pada masa krisis serta menciptakan value dalam jangka panjang.

Perwujudan atas CSR wajib untuk dilakukan oleh setiap perusahaan, sebagaimana mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagai regulasi yang mewajibkan perusahaan yang berbasis sumber daya alam untuk menyisihkan anggaran sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan dan lingkungan, undang-Undang No. 40 Tahun 2007 pasal 74 (1) tentang Perseroan Terbatas bahwa:

“Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”

Spiritual Accounting dipandang sebagai salah satu inovasi kontemporer yang msemacu akuntan untuk menjaga integritas, kejujuran, dan sikap. Hal ini memberikan serangkaian kemampuan dalam menyelesaikan masalah dan menciptakan budaya baru untuk mencegah tindakan yang tidak sesuai dengan etika. Terdapat dua turunan pada *spiritual accounting* yaitu mitra sosial dan biaya sosial. Mitra sosial merupakan suatu startegi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih secara jangka waktu tertentu utuk dapat meraih keuntungan bersama (Muhammad Jafar Hafsah, 2000), sedangkan biaya sosial merupakan masalah sosial yang harus dilaporkan pada laporan keuangan yang meliputi: biaya lingkungan, biaya karyawan, biaya produk, serta biaya komunitas (Masud, 1995). *Spiritual Accounting* juga mengacu para akuntan dalam hal kesadaran rasional melalui kesadaran ilahi dalam proses mencatat, mengklasifikasikan, merangkum transaksi, mengkomunikasikan dan menafsirkan hasilnya. *Spiritual Accounting* memiliki simbol etika untuk meberikan identitas paling baik dan terhormat serta menghasilkan kesempurnaan yang diinginkan (Mahdi *et al.*,2014). Hal ini menimbulkan jalan untuk mencapai kehidupan batin dan karakter akuntan. Adanya rasa takut kepada Tuhan dalam penerapan standar dan pernyataan akuntansi agar selaras dengan semangat para praktik akuntan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut masalah yang dikebambangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah biaya sosial berpengaruh terhadap peningkatan *corporate social responsibility*?
2. Apakah mitra sosial berpengaruh terhadap peningkatan *corporate social responsibility*?
3. Apakah biaya sosial dan mitra sosial berpengaruh secara simultan terhadap *corporate social responsibility*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. Pengaruh biaya sosial terhadap peningkatan *corporate social responsibility*.
2. Pengaruh mitra sosial terhadap peningkatan *corporate social responsibility*
3. Pengaruh biaya sosial dan mitra sosial secara simultan terhadap *corporate social responsibility*

D. Manfaat Peneliti

1. Bagi Peneliti
 - a. Manambah wawasan untuk berfikir secara kritis dan sistematis dalam pmengahadapi fenomena dalam dunia bisnis.

- b. Sebagai sarana untuk menerapkan teori akuntansi keuangan yang diperoleh selama kuliah di jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bagi Akademik

- a. Dapat digunakan sebagai referensi dan dokumentasi ilmiah yang berguna untuk membangun ilmu pengetahuan.
- b. Dapat digunakan sebagai pembanding penelitian selanjutnya dan sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.
- c. Dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan terutama dibidang akuntansi keuangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

1. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan untuk pembangunan ekonomi mapan maupun upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan. Menurut Kusumawardani, (2017) *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah pendekatan perusahaan dalam mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis dan interaksi pada stakeholder bersarkan prinsip kemitraan dan kesukarealaan.

Istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) sendiri diperkenalkan pertama kali dalam sebuah tulisan *Sosial Responsibility of the Businessman* pada tahun 1853. *Corporate Social Responsibility* (CSR) digagas Howard Rothman Brown untuk menghilangkan keresahan dalam dunia bisnis. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka.

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menuntut Pertanggungjawaban pada suatu perusahaan atas apa yang telah mereka lakukan (operasioanal) ini telah diterangkan dalam Q.S Al-Muddassir ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ۗ ۝۳۸

Terjemahannya:

“Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”

Sejalan dengan ayat yang ada diatas, menurut Budiman pada tahun 2006 mengungkapkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai hukum formal dan prinsip-prinsip penting dari fungsi hukum sebagai bagian dari nilai umum.

2. Manfaat Pengungkapan

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di dalam suatu organisasi atau perusahaan dapat mendatangkan manfaat dimasa yang akan datang baik itu internal maupun eksternal pada perusahaan. Pada awalnya perusahaan menganggap dengan adanya penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat membebankan perusahaan, tetapi nyatanya dengan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) bentuk pelayanan dan juga *philanthropy* pada perusahaan untuk menjalin hubungan yang baik kepada masyarakat dan lingkungan.

Berikut merupakan model *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Archie Carrol:



Gambar 2.1 Model Corporate Social Responsibility (CSR) Archie (Carrol 1991)

1. *Economic Responsibility* adalah instrument utama dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam sebuah ruang lingkup ekonomi masyarakat. *Economic Responsibility* merupakan tugas utama bisnis dalam menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat melalui mekanisme pasar.
2. *Legal Responsibility* merupakan tanggung jawab hukum, sebagaimana hukum dipandang sebagai kodifikasi dari pandangan moral masyarakat.
3. *Ethical Responsibility* adalah sebuah tanggung jawab yang mengharuskan perusahaan dalam melakukan suatu kebenaran dan keadilan meskipun tidak terdapat paksaan secara hukum. Tanggung jawab ini harus memperhatikan etika sebelum mengambil keputusan.
4. *Philantropic Responsibility* merupakan bagian akhir pada piramida yang melihat tanggung jawab filantropis perusahaan berkenaan dengan keputusan dan suatu tindakan dalam memenuhi ekspektasi perusahaan.

2. Environmental, Social, and Governance (ESG)

Environmental, Social, and Governance (ESG) merupakan konsep yang mengedepankan kegiatan pembangunan, investasi maupun bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan tiga kriteria tersebut seperti lingkungan (*Environmental*), sosial (*Social*) serta tata kelola (*Governance*). ESG juga

merupakan standar yang digunakan untuk mengelola kebijakan perusahaan dengan penuh tanggung jawab. Dengan hal ini, perusahaan yang menerapkan prinsip ESG dalam praktik dan bisnisnya serta investasi yang turut mengintegrasikan dan mengimplementasikan kebijakan perusahaan sehingga dapat selaras dengan keberlangsungan tiga kriteria sebagai berikut:

a. Lingkungan (*Environment*)

Kriteria pada lingkungan mengenai penggunaan energy pada sebuah perusahaan, limbah, polusi, konservasi, sumber daya alam,serta perilaku menyangkut flora dan fauna. Kriteria Lingkungan (*Environment*) akan menjadi konsiderasi utama pada setiap perusahaan untuk melakukan performa financial dan operasi yang tinggi serta bersifat keberlanjutan dan tidak merusak lingkungan (alam).

b. Sosial (*Social*)

Kriteria sosial melibatkan hubungan sosial perusahaan secara eksternal seperti komunitas, masyarakat, pemasok, pembeli, media serta entitas-entitas lain yang memiliki hubungan yang baik secara langsung maupun tidak langsung merupakan hal yang harus dikonsiderasikan melalui kriteria sosial ESG. Kriteria Sosial (*Social*) lebih mendalami tentang hubungan baik antara masyarakat luar dengan perusahaan, anatar pekerja, pemasok produk, komunitas, dan lain sebagainya.

c. Tata Kelola (*Governance*)

Kriteria ini memfokuskan terkait bagaimana sebuah perusahaan memiliki proses pengelolaan yang baik dan berkelanjutan pada bagian internalnya seperti memfokuskan pada manajemen atau tata kelola pada sebuah perusahaan. Kriteria Tata Kelola (*Governance*) lebih tertuju pada kapasitas dan legitimasi pada sebuah perusahaan, hubungan internal, control internal, hak-hak terkait pemasok, dan lain sebagainya.

3. *Spiritual Accounting*

Spiritual merupakan sebuah pemahaman bahwa hidup ini memiliki tujuan yang lebih tinggi yang digambarkan melalui perasaan manusia yang sifatnya universal. Adanya spiritual pada suatu perusahaan pertambangan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas para karyawan, memberikan tujuan serta pemaknaan pada karyawan pada saat bekerja, dan memberikan rasa komunitas bag para karyawan (Herts dan Friedman, 2015). Hadinya nilai-nilai spiritual dengan maksud untuk menegaskan bahwa Tuhan sebagai pencipta alam semesta seharusnya dapat menyadarkan bahwa jika kita sebagai khalifah dan ingin taat kepada Tuhan seharusnya kita juga cinta terhadap ciptaan-Nya termasuk manusia dan alam (Musyarofah, 2012). Hal ini perlunya petanggungjawaban vertical kepada Tuhan sebagai pencipta alam semesta dan horizontal kepada manusia dan alam.

Menurut Herts dan Friedman pada tahun 2015 mengungkapkan bahwa spiritual terdiri dari empat aspek diantaranya berkaitan dengan ketidakpastiaan dalam hidup, menemukan arti serta tujuan hidup, menyadari

kemampuan untuk menggunakan sumber dan kekuatan dalam diri sendiri, serta adanya perasaan dan keterkaitan dengan diri sendiri dan dengan maha tinggi. Spiritual juga terdapat rasa kepercayaan terhadap sesuatu. Konsep kepercayaan dalam hal ini merupakan kultur atau budaya dan lembaga keagamaan seperti Islam, Kristen, Hindu, Budha dan lain sebagainya. Kepercayaan dapat dimaknai dengan sesuatu yang berkaitan dengan Ketuhanan, kekuatan tertinggi, sesuatu perasaan yang memberikan alasan tentang keyakinan (*belief*) serta keyakinan sepenuhnya (*action*), harapan (*hope*). Hal ini dapat disimpulkan bahwa spiritual merupakan inti dari manusia yang memasuki serta memengaruhi kehidupan sebagai manifestasi dalam pemikiran dan perilaku tentang hubungan dengan diri sendiri, orang lain, Tuhan, dan alam.

Spiritual dalam bidang akuntansi merupakan hal baru atas terjadinya berbagai peristiwa yang memiliki dampak pada kehidupan karena tindakan perusahaan yang tidak bertanggungjawab. Dimensi spiritual bertujuan untuk melengkapi keberlanjutan konsep akuntansi yang tidak hanya terbatas pada tabel jurnal transaksi semata. Dimensi spiritual dipahami setiap individu dan organisasi memiliki tanggung jawab membangun peristiwa-peristiwa ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam sebuah organisasi yang direlasikan dengan *holy spirit* sebagai bentuk religius dan universalitas (Hertz dan Friedman, 2015).

Akuntansi sebagai salah satu media informasi mengenai entitas bisnis, yang mencatat setiap aktivitas ekonomi perusahaan sudah pada

tempatny jika para pelaku ekonomi perusahaan telah menyajikan bentuk laporan yang mencerminkan keberpihakan serta kepedulian dalam kelestarian lingkungan. Terdapat dua bagian dalam *spiritual accoauting* yaitu:

1. Biaya Sosial

Biaya sosial merupakan masalah sosial yang harus dilaporkan dalam laporan keuangan pada publik. Biaya sosial juga berhubungan dengan akuntansi sosial yang meliputi antara lain: biaya lingkungan, biaya karyawan, biaya produk, serta biaya komunitas (Anggraini Yunita, 2015). Hal ini perusahaan yang mengeluarkan biaya untuk aktivitas-aktivitas komunitas pada suatu pelaksanaan kegiatan atau aktivitas sosial dalam mengidikasi tanggung jawab serta kepedulian sosial terhadap kominitasnya.

2. Mitra Sosial

Mitra usaha merupakan bentuk kerja sama atau rekan bisnis dengan perusahaan lain sejenis untuk pengembangan serta perluasan usaha. Hadirnya mitra bukan hanya sekedar untuk menjalin ikatan tetapi mampu dalam memberikan hubungan timbal balik secara positif untuk satu sama lain. Tujuan dengan adanya mitra usaha adalah turut serta dalam mengembangkan usaha kecil. Adanya bisnis besar dapat memberikan dampak terhadap bisnis kecil dengan menjalin kerja sama dengan mereka.

Spiritualitas juga diakui sebagai sumber kualitas untuk individu dan masyarakatnya, sehingga untuk mengembangkan kerohanian berarti meningkatkan sensibilitas serta membuka aspek realitas terdalam.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Jurnal/Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dimas Aji Wijaya (2023)	Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Perusahaan ESG Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara pengungkapan CSR terhadap Profitabilitas, adanya hubungan positif antara profitabilitas (ROA) pada return profitabilitas, adanya hubungan negative pada pengungkapan CSR pada return saham.
2.	Ajeng Kawitang Negari (2022)	Proposing Spirituality As The "Soul" Of Corporate Social Responsibility	Kuantitatif	Hasil penelitian adalah perusahaan telah memenuhi tanggung jawab hukum, ekonomi, sosial, filantropi, dan lingkungan. Tanggung jawab ini didasarkan pada nilai-nilai spiritual. Penelitian ini juga memberikan model baru yaitu akuntansi CSR berbasis spiritual. Penelitian ini menyiratkan bahwa nilai-nilai spiritual menjadi landasan pelaksanaan akuntansi CSR. Selain itu, model akuntansi CSR berbasis

				nilai-nilai spiritual dapat diterapkan untuk mendapatkan praktik CSR yang lebih baik.
3.	Oche Risna Eka Tiari (2018)	Pengaruh Profitabilitas dan Dana CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)	Kuantitatif	hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena produk yang dijual perusahaan berbeda sehingga tingkat keuntungan diperoleh juga berbeda. Adapun kinerja lingkungan memperkuat hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan.
4.	Ervina Rahadia Rizki (2021)	Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia (BEI)	Kuantitatif	hasil penelitian menunjukan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap ROA karena citra perusahaan yang baik akan lebih diminati oleh investor. CSR tidak berpengaruh terhadap ROS karena semakin luas pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tentu memberikan ROS lebih besar pada kondisi perusahaan 1 tahun kedepan dan CSR tidak berpengaruh signifikan

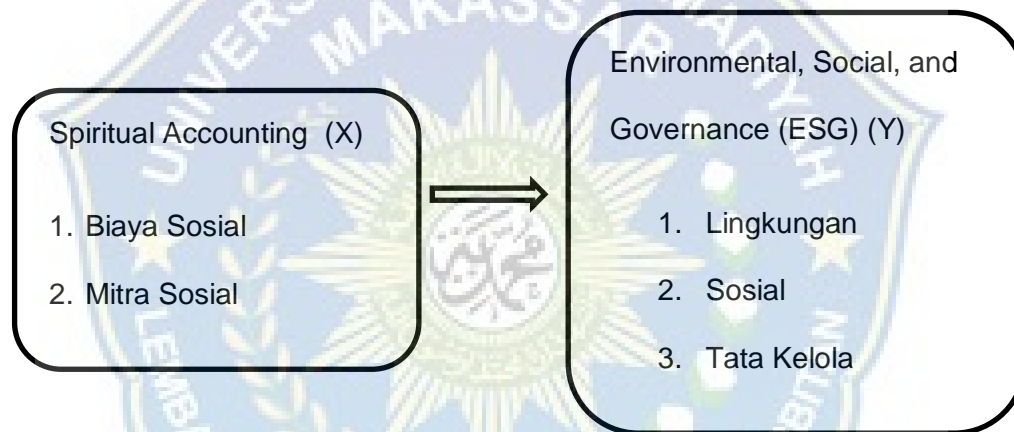
				terhadap ROE karena peningkatan pengeluaran tanggung jawab sosial perusahaan akan menurunkan kinerja perusahaan.
5.	Alit Candrayanti dan Dharma Saputra (2020)	Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROA perusahaan petambangan, CSR berpengaruh terhadap ROE pada perusahaan tambang serta pada NPM CSR berpengaruh negatif pada perusahaan pertambangan.
6.	Nensi Yuniarti dan Furqonti Ranidiah (2023)	Pengaruh Penerapan Green Accounting, CSR, kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Green accounting mempunyai signifikan 0,283 yang berartilebih besar dari 0,05 jadi H1 ditolak, CSR signifikan 0,748 yang berarti lebih besar dari 0.05 maka H2 ditolak sedangkan pada kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
7.	Amanda Belammy dan Lilik Handajani (2023)	Pengaruh Penerapan Green Accounting dan kinerja Lingkungan	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menolak teori stakeholder theory dan theory legitimasi, perusahaan peserta

		Terhadap kinerja Perusahaan		PROPER menerapkan green accounting dan kinerja lingkungan belum bisa meningkatkan kepercayaan stakeholder dan legitimasi masyarakat
8.	Dian Hermayanti dan Made Sukarta (2019)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Pengungkapan CSR Pada Perusahaan	Kuantitatif	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa hipotesis pertama dan ketiga pada penelitian ditolak karena tidak berpengaruh pada kinerja keuangan. Hipotesis kedua berpengaruh positif pada kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan.
9.	Jennifer Eugene Chandra (2021)	Analisa Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan Di Indonesia	Regresi	hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR maka semakin rendah biaya karyawan yang digunakan dalam mendapatkan penghasilan penjualan.
10.	Gustin Ningwati dan Ratna Septiyanti (2022)	Pengaruh ECG Terhadap kinerja Perusahaan	Kuantitatif	hasil penelitiannya menunjukkan bahwa regresi pertama yaitu ESG Disclosure tidak berpengaruh terhadap ROE, sedangkan pada regresi kedua ESG Disclosure berpengaruh

				positif terhadap nilai perusahaan, dan hasil pengujian, hipotesis, dan penelitian ditolak.
--	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan pada penerapan diatas, maka dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.2. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah. Berdasarkan pada rumusan masalah maka hipotesis sementara sebagai berikut:

1. Diduga biaya sosial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan *corporate social responsibility*

2. Diduga mitra sosial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan *corporate sosial responsibility*
3. Diduga biaya sosial dan mitra sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *corporate sosial responsibility*



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan suatu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan pertambangan. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurung waktu 2 bulan yang dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2024.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data pada penelitian ini merupakan data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Jenis data terbagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sekunder yang diambil dari situs resmi BEI yaitu (www.idx.co.id).

a. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, skema, serta gambar. Data kualitatif pada penelitian ini berupa nama serta alamat dari obyek penelitian.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan. Data pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang menjadi responden dan mengisi kuesioner.

2. Sumber Data

Jenis data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Akan tetapi, pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang didalamnya terdapat kuantitas serta karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 65 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampe ini berdasarkan kesesuaian karakteristik dan kriteria tertentu. Kriteria pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.
- b. Perusahaan pertambangan yang tidak listing pada daftar ESG (BEI) 2021-2023.
- c. Perusahaan yang laporan keuangannya tidak bisa diakses secara bebas.
- d. Perusahaan keuangan yang tidak menampilkan informasi terkait variabel yang diteliti secara lengkap.

Tabel 1.4 Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023	62
2	Perusahaan pertambangan yang tidak listing pada daftar ESG (BEI) 2021-2023	(44)
3	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak bisa diakses secara bebas	(2)
4	Perusahaan keuangan yang tidak menampilkan informasi terkait variabel yang diteliti secara lengkap	(1)
5	Jumlah perusahaan sampel (a)	15

6	Jumlah tahun penelitian (b)	3
7	Jumlah sampel keseluruhan (a x b)	45

Berdasarkan kriteria di atas, berikut peneliti sajikan hasil eliminasi sampel perusahaan secara detail.

Tabel 1.5 Eliminasi Sampel

No	Kode Saham	Kriteria				Ket.
		1	2	3	4	
1	ADRO	✓	✓	✓	✓	Qualify
2	AIMS	✓	x	✓	✓	Unqualify
3	ARII	✓	x	✓	✓	Unqualify
4	BOSS	✓	x	✓	✓	Unqualify
5	BSSR	✓	x	✓	✓	Unqualify
6	BUMI	✓	x	✓	✓	Unqualify
7	BYAN	✓	x	✓	✓	Unqualify
8	DSSA	✓	x	✓	✓	Unqualify
9	GEMS	✓	x	✓	✓	Unqualify
10	GTBO	✓	x	✓	✓	Unqualify
11	HRUM	✓	x	x	✓	Unqualify
12	INDY	✓	✓	✓	✓	Qualify
13	ITMG	✓	✓	✓	✓	Qualify
14	KKGI	✓	x	✓	✓	Unqualify
15	MBAP	✓	x	✓	✓	Unqualify
16	PTBA	✓	✓	✓	✓	Qualify
17	SMMT	✓	x	✓	✓	Unqualify
18	TOBA	✓	x	✓	✓	Unqualify
19	TRAM	✓	x	✓	✓	Unqualify
20	BBRM	✓	x	x	✓	Unqualify
21	BESS	✓	x	✓	✓	Unqualify
22	CANI	✓	x	✓	✓	Unqualify
23	CNKO	✓	x	✓	✓	Unqualify
24	DWGL	✓	x	✓	✓	Unqualify
25	FIRE	✓	x	✓	✓	Unqualify

No	Kode Saham	Kriteria				Ket.
		1	2	3	4	
26	MBSS	✓	x	✓	✓	Unqualify
27	PSSI	✓	x	✓	✓	Unqualify
28	PTIS	✓	x	✓	✓	Unqualify
29	RIGS	✓	x	✓	✓	Unqualify
30	SGER	✓	x	✓	✓	Unqualify
31	TCPI	✓	x	✓	✓	Unqualify
32	TEBE	✓	x	✓	✓	Unqualify
33	TPMA	✓	x	✓	✓	Unqualify
34	COAL	✓	x	✓	✓	Unqualify
35	BIPI	✓	x	✓	✓	Unqualify
36	ENRG	✓	✓	✓	✓	Quality
37	MEDC	✓	x	✓	x	Unqualify
38	MITI	✓	x	✓	✓	Unqualify
39	SUGI	✓	x	✓	✓	Unqualify
40	SURE	✓	x	✓	✓	Unqualify
41	MDKA	✓	x	✓	✓	Unqualify
42	PSAB	✓	x	✓	✓	Unqualify
43	SQMI	✓	x	✓	✓	Unqualify
44	BAJA	✓	x	✓	✓	Unqualify
45	BTON	✓	x	✓	✓	Unqualify
46	CTBN	✓	x	✓	✓	Unqualify
47	GDST	✓	x	✓	✓	Unqualify
48	GGRP	✓	x	✓	✓	Unqualify
49	TINS	✓	✓	✓	✓	Quality
50	ISSP	✓	x	✓	✓	Unqualify
51	KRAS	✓	x	✓	✓	Unqualify
52	LMSH	✓	x	✓	✓	Unqualify
53	OPMS	✓	x	✓	✓	Unqualify
54	ANTM	✓	✓	✓	✓	Quality
55	BRMS	✓	✓	✓	✓	Quality
56	DKFT	✓	x	✓	✓	Unqualify
57	IFSH	✓	x	✓	✓	Unqualify
58	INCO	✓	✓	✓	✓	Quality
59	TBMS	✓	x	✓	✓	Unqualify
60	ALKA	✓	x	✓	✓	Unqualify
61	MBMA	✓	x	✓	✓	Unqualify

No	Kode Saham	Kriteria				Ket.
		1	2	3	4	
62	CITA	✓	x	✓	✓	Unqualify
63	INAI	✓	x	✓	✓	Unqualify
64	ELSA	✓	✓	✓	✓	Qualify
65	PGAS	✓	✓	✓	✓	Qualify
66	ADMR	✓	✓	✓	✓	Qualify
67	ALMI	✓	x	✓	✓	Unqualify
68	PGEO	✓	✓	✓	✓	Qualify
69	HKMU	✓	x	✓	✓	Unqualify
70	ESSA	✓	✓	✓	✓	Qualify

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) periode 2021-2023. Metode pada pengumpulan data terdiri dari pencatatan, mengkaji serta mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan.

F. Definisi Operasional variabel dan Pengukuran

1. Definisi Pengukuran Variabel

Tabel 1.5 Definisi Operasioanal Variabel

Konsep	Variabel	Indikator
Spiritual Accounting (X1)	Spiritual Accounting adalah Accounting dipandang Spiritual	1. Biaya Sosial 2. Mitra Sosial

	<p>sebagai salah satu inovasi kontemporer yang msemacu akuntan untuk menjaga integritas, kejujuran, dan sikap.</p>	
<p>(ESG) <i>Environmental, Social, and Governance</i> (Y1)</p>	<p>ESg merupakan konsep yang mengedepankan kegiatan pembangunan, investasi maupun bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan tiga kriteria yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola.</p>	<p>1. Environmental (Lingkungan) 2. Social (Sosial) 3. Governance (Tata kelola)</p>

Untuk dapat menjawab permasalahan dari penelitian, adapun alat analisis yang digunakan yaitu menggunakan JASP dengan rumus: (Sugiyono, 2018):

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda adalah menyangkut hubungan antara sebuah variabel tidak bebas dengan dua atau lebih variabel bebas. Bentuk urutan dari perumusan model regresi linear berganda adalah:(Schiffman, 2007)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independent.

X_1 = Biaya Sosial

X_2 = Mitra Sosial

Y = *Corporate Social Responsibility* (CSR)

2. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji sendiri-sendiri secara signifikan hubungan antara variabel independen yakni *spiritual accounting* (variabel X_1), dengan variabel dependen *Environmental, Social, and Governance* (Y).

2. Uji Koefisien Determinasi (R)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar sumbangan persentase variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Adapun hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H1: biaya sosial berpengaruh secara positif terhadap peningkatan corporate social responsibility

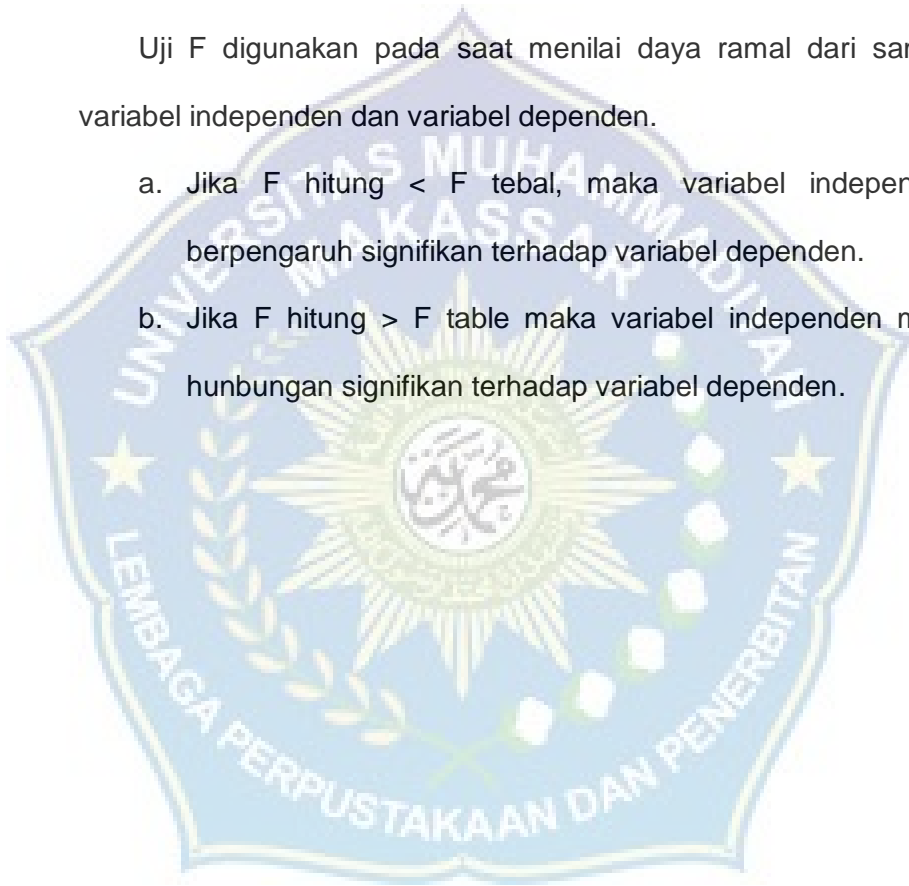
H2: Mitra sosial berpengaruh positif terhadap peningkatan corporate social responsibility

H3: Biaya sosial dan mitra sosial berpengaruh secara simultan terhadap *social responsibility*

3. Uji F

Uji F digunakan pada saat menilai daya ramal dari sampel pada variabel independen dan variabel dependen.

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen mempunyai hubungan signifikan terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Perusahaan Pertambangan

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sebuah pasar modal untuk berbagai instrumen keuangan yang jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk modal sendiri ataupun dalam bentuk uang. Bursa Efek Indonesia (BEI) berperan besar dalam perekonomian suatu negara karena dapat memberikan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal yang menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana serta pihak yang memerlukan dana. Sedangkan Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dikatakan memiliki fungsi keuangan karena memberikan kemungkinan dan kesempatan dalam memperoleh imbalan (return) bagi pihak pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan pertambangan merupakan kegiatan yang dimulai dari mencari, menemukan, menambang, mengelola, serta memasarkan bahan galian (mineral, batubara, dan migas) yang dapat bernilai ekonomi. Industri pertambangan dikenal luas sebagai

industri yang memiliki resiko tinggi sebagai usaha yang berkenan dan sumber daya alam yang tidak terbaharukan yang sebagai usaha yang memiliki tingkat ekonomi lebih banyak ditentukan oleh pasar.

2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Adapun visi dan misi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebagai berikut: (www.idx.co.id)

a. Visi

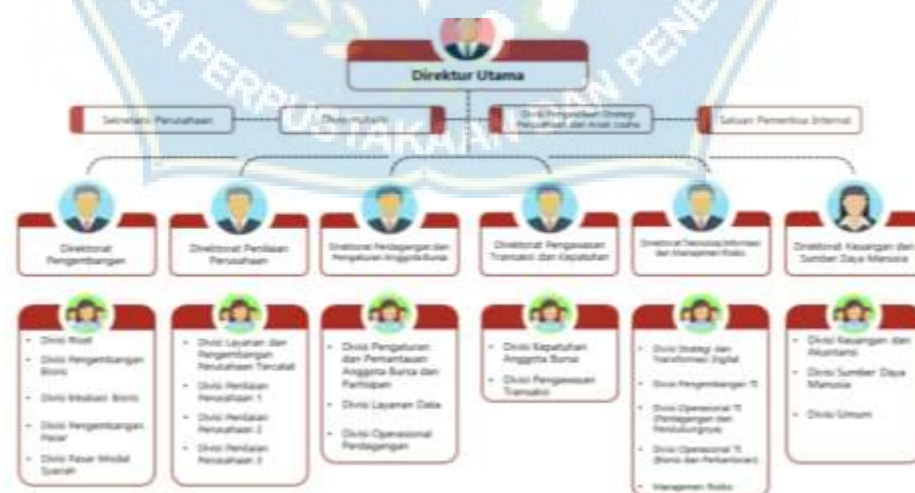
Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

b. Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Gambar Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI)



(Sumber : www.idx.co.id)

Penelitian ini menetapkan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021-2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023	62
2	Perusahaan pertambangan yang tidak listing pada daftar ESG BEI 2021-2023	(44)
3	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak bisa diakses secara bebas	(2)
4	Perusahaan keuangan yang tidak menampilkan informasi terkait variabel yang diteliti secara lengkap	(1)
5	Jumlah perusahaan sampel (a)	15
6	Jumlah tahun penelitian (b)	3
7	Jumlah sampel keseluruhan (a x b)	45

Hasil perhitungan sampel di atas menunjukkan bahwa dari 62 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama 2021-2023, hanya 15 perusahaan yang kemudian memenuhi syarat menjadi sampel penelitian. Adapun 15 perusahaan tersebut yakni sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ELSA	PT. Elnusa Tbk
2	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk
3	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
4	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
5	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
6	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
7	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk
8	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
9	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
10	TINS	PT. Timah Tbk
11	PGEO	PT. Pertamina Geothermal Energy
12	INDY	PT. Indika Energy Tbk
13	ADMR	PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk
14	MBMA	PT. Merdeka Battery Materials Tbk
15	PGAS	PT. Pertamina Gas Negara Tbk

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2024)

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan penggambaran umum terhadap data penelitian yang meliputi jumlah sampel yang diuji, nilai maksimal, minimal, *mean*, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diujikan. Nilai maksimal dan minimal diperoleh perhitungan total jawaban responden terhadap semua pernyataan yang dijawab, sedangkan *mean* adalah rata-rata jawaban responden yang diperoleh dari total jawaban dibagi

dengan jumlah responden yang berpartisipasi. Hasil analisis deskriptif untuk setiap variabel yang diujikan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	Valid	Missing	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Biaya Sosial	45	0	267.300.000	473.100.000	261.823.408	1.861.755.000
Mitra Sosial	45	0	2.933	0.258	2.000	3.000
ESG	45	0	37.702	11.685	8.440	53.100

Sumber: Output JASP (2024)

Data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai minimum untuk variabel biaya sosial (X1) adalah 261.823.408 berada pada data perusahaan ESSA, sedangkan nilai maksimumnya adalah sebesar 1.861.755.000.000 ditemukan pada data perusahaan ITMG. Adapun rerata nilai biaya sosial adalah 267.300.000 dengan standar deviasi sebesar 473.100.000. Selanjutnya nilai minimum untuk variabel mitra sosial (X2) adalah 2.000 berada pada data perusahaan ADRO, sedangkan nilai maksimumnya adalah sebesar 3.000 ditemukan pada data 14 perusahaan lainnya. Adapun rerata nilai mitra sosial adalah 2.933 dengan standar deviasi sebesar 0.258. Terakhir, variabel CSR (Y) yang diproksikan dengan ESG menunjukkan nilai minimum sebesar 8.440 berada pada data perusahaan PGEO, sedangkan nilai maksimumnya adalah sebesar 53.100 ditemukan pada data perusahaan ADMR. Adapun rerata skor ESG adalah 37.702 dengan standar deviasi sebesar 11.685.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

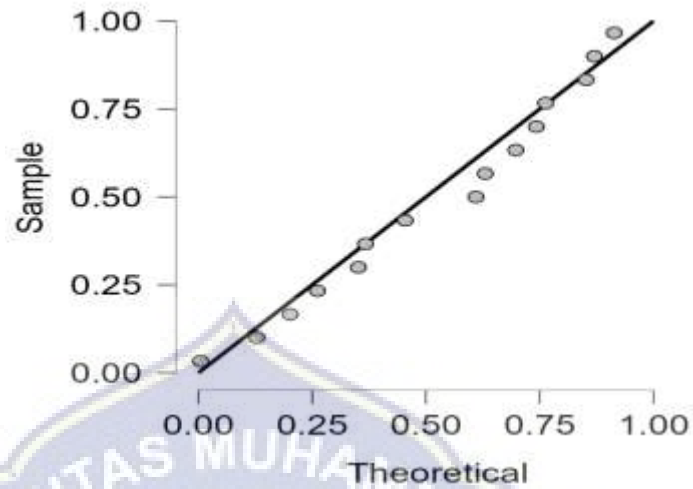
Uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah data yang diolah terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang normal akan menghasilkan pengujian hipotesis yang baik, begitu pula sebaliknya. Adapun standar uji normalitas ini adalah dengan melihat nilai probabilitas, di mana jika nilainya $> 0,001$ maka disimpulkan data terdistribusi dengan normal dan jika nilainya $< 0,001$ maka data disimpulkan tidak terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan dua metode yakni dengan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan melihat nilai probabilitas/signifikansi serta melalui grafik P-plot, Hasil pengujiannya disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Fit Statistics		
Test	Statistic	P
Kolmogorov-Smirnov	0.143	0.877

Sumber: Output JASP (2024)

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan *p-value* sebesar $0.877 > 0.001$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas karena *p-value* lebih besar stadarn probabilitas yang ditetapkan. Adapun uji normalitas melalui grafik P-Plot dapat diperhatikan pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 **Grafik Normalitas P-Plot**

Sumber: Output JASP (2024)

Grafik P-Plot di atas menunjukkan bahwa data penelitian ini tersebar sepanjang garis diagonal tanpa ada yang terlalu melenceng jauh. Dengan demikian berdasarkan grafik P-plot, data penelitian ini juga telah memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinearitas

Uji ini diperuntukkan untuk melihat apakah terdapat gejala multikolinearitas yang dapat mengganggu hubungan antar variabel. Penarikan kesimpulan dalam uji ini didasarkan pada nilai *tolerance* dan VIF, di mana ketika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Namun, ketika nilai *tolerance* < 0.1 dan nilai VIF > 10 maka disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas penelitian ini disajikan pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Biaya Sosial	0.987	1.013
Mitra Sosial	0.987	1.013

Sumber: Output JASP (2024)

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa bahwa kedua variabel independent yakni biaya sosial dan mitra sosial memiliki nilai *tolerance* sebesar $0.987 > 0.1$ dan nilai VIF sebesar $1.013 < 10$. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hal ini didasarkan pada ketentuan bilaman nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang digunakan.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk melihat apakah antar instrument yang dikembangkan terjadi autokorelasi (kesamaan pernyataan atau indikator) yang menyebabkan data menjadi bermasalah. Dasar penarikan kesimpulan uji autokorelasi ini adalah dengan melihat nilai probabilitas, di mana jika nilainya $> 0,001$ maka disimpulkan tidak terjadi korelasi dan jika nilainya $< 0,001$ maka data disimpulkan terjadi gejala autokorelasi. Hasil uji autokorelasi penelitian ini disajikan pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Autocorrelation	Statistic	p-value
H ₀	-0.174	2.216	0.668

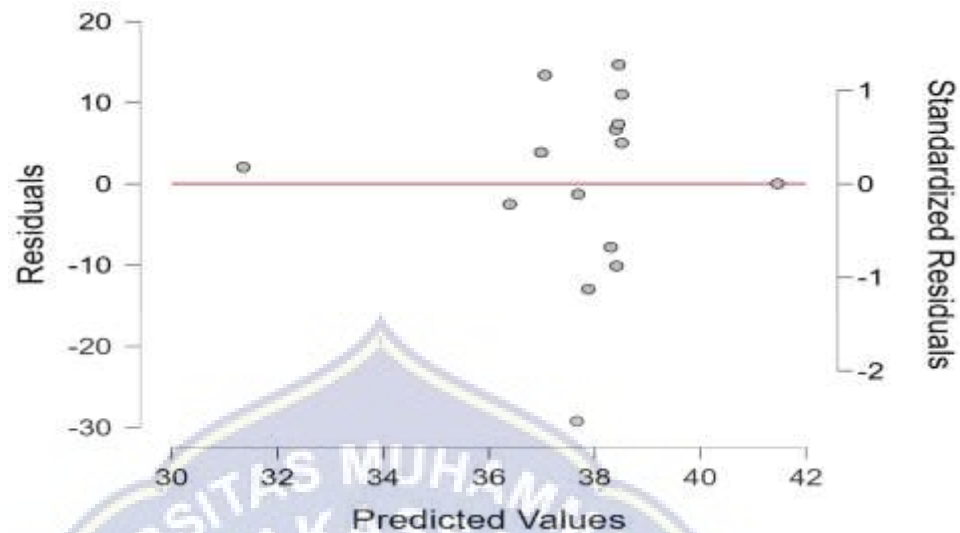
Ha	-0.145	2.144	0.800
----	--------	-------	-------

Sumber: Output JASP (2024)

Berdasarkan data pada tabel 4.6, diketahui bahwa baik pada model H_0 dan H_a menunjukkan *p-value* sebesar 0.668 dan 0.800 yang lebih besar dari 0.001. Dengan demikian, nilai *p-value* > 0.001 tersebut menunjukkan tidak terjadi autokorelasi dalam data yang diolah.

d) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan guna memastikan apakah semua variabel memiliki jenis data yang sama (homogen) untuk diujikan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah dengan melihat grafik *scatterplot*, di mana ketika titik data tersebar secara teratur di atas dan di bawah grafik serta tidak ditemukan pola-pola tertentu maka data dianggap bebas dari gejala heterokedastisitas. Hasil pengujian heterokedastisitas penelitian ini disajikan dalam grafik *scatter plot* pada gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.2 Grafik *Scatterplot* Heterokedastisitas
Sumber: Output JASP (2024)

Apa yang divisualisasikan pada gambar 4.2 menunjukkan sebaran titik-titik secara teratur di bawah dan di atas garis 0 tanpa membentuk pola-pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan memiliki jenis yang sama dan dapat diujikan satu sama lain.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang berfungsi untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependennya dengan menggunakan nilai R^2 guna mengevaluasi model regresi terbaik dengan nilai antara nol dan satu.. Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini sendiri merujuk pada nilai *R Square* karena variabel independennya hanya dua. Dasar penarikan kesimpulannya adalah semakin nilai *R Square*-nya mendekati 1 maka

semakin kuat pengaruh variabel independen tersebut. Hasil uji koefisien determinasi penelitian ini disajikan pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R²	Adjusted R²
H ₀	0.000	0.000	0.000
H _a	0.179	0.032	-0.129

Sumber: Output JASP (2024)

Berdasarkan data pada tabel 4.7, diketahui bahwa nilai R² penelitian ini adalah sebesar 0.032. Hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya sosial dan mitra sosial hanya mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel CSR yang diproksikan dengan ESG sebesar 3.2%, sedangkan sisanya sebesar 96.8% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai koefisien ini sangatlah kecil, namun tetap relevan dengan penelitian yang dilakukan. Ini didasarkan pada banyaknya item atau komponen dari ESG itu sendiri. ESG sebagaimana kita ketahui memiliki 3 aspek yakni *Environmental*, *Social*, dan *Government* dan masing-masing dari 3 aspek ini memiliki turunan komponen yang sangat banyak.

4. Uji Hipotesis

a) Uji Pengaruh Parsial

Hasil uji pengaruh parsial penelitian disajikan dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Pengaruh Parsial

Model	Unstandardized	SE	Standardized	T	p
H ₀	37.702	3.017		12.496	< 0.001

H _a	48.213	37.918		1.272	0.228
Biaya Sosial	-3.848	-7.061	-0.156	-0.545	0.596
Mitra Sosial	-3.233	12.937	-0.071	-0.250	0.807

Sumber: Output JASP (2024)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.8, maka persamaan regresi penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 48.213 - 3.848X_1 - 3.233X_2 + e$$

Keterangan:

1. Konstanta sebesar 48.213 menunjukkan bahwa ketika koefisien variabel X_1 dan X_2 bernilai tetap, maka nilai Y adalah sama dengan 0. Hal ini karena konstanta merupakan pengubah nol pada persamaan dengan nilai tetap.
2. Nilai koefisien X_1 sebesar -3.848 menunjukkan pengaruh negatif, sedangkan probabilitas sebesar 0.596 menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan antara biaya sosial dengan CSR yang diprosikan dengan ESG. Dengan demikian, hipotesis pertama yang diajukan yakni biaya sosial berpengaruh signifikan terhadap CSR dinyatakan **ditolak**.
3. Nilai koefisien X_2 sebesar -3.233 menunjukkan pengaruh negatif, sedangkan probabilitas sebesar 0.807 menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan antara mitra sosial dengan CSR yang diprosikan dengan ESG. Dengan demikian, hipotesis kedua yang diajukan yakni mitra sosial berpengaruh signifikan terhadap CSR dinyatakan **ditolak**.

b) Uji Pengaruh Simultan

Hasil uji pengaruh simultan penelitian ini disajikan dalam tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Pengaruh Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	P
H ₁	Regression	60.937	2	30.469	0.198	0.823
	Residual	1850.686	43	154.224		
	Total	1911.623	45			

Sumber: Output JASP (2024)

Hasil uji simultan di atas menunjukkan *p-value* sebesar 0.823, di mana nilai ini lebih besar dari 0.001 atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini yakni biaya sosial dan mitra sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CSR dinyatakan **ditolak**. Hasil ini relevan dengan hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan determinasi yang sangat lemah dari biaya sosial dan mitra sosial terhadap CSR.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Biaya Sosial terhadap *Corporate Social Responsibility*

Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR yang diprosikan dengan ESG. Hasil ini sejalan dengan temuan Yunita (2020) bahwa biaya sosial sejatinya tetap memberikan pengaruh terhadap CSR bilamana prakti CSR tersebut berdiri

secara tunggal tanpa ada kaitan dengan aspek lainnya. Lebih lanjut, Biaya sosial ini umumnya dikaitkan dengan ketenagakerjaan, konsumen dan produk atau barang/jasa yang dihasilkan, kemasyarakatan, dan lingkungan hidup di sekitar perusahaan. Namun, Biaya sosial yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dalam perkembangannya sampai saat ini masih atas dasar desakan masyarakat. Walaupun masyarakat menuntut perusahaan untuk menghasilkan produk sebagai kebutuhannya tetapi sekarang masyarakat menuntut agar perusahaan bertanggung jawab terhadap masyarakat melalui kepedulian terhadap masalah sosial. Artinya, hak dan kewajiban perusahaan sama seperti layaknya penduduk sebagai bagian dari masyarakat yang diharapkan menjadi penduduk yang memiliki tanggung jawab sosial bukan perusak (Hendarti, 2006).

Apa yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa ketika biaya sosial timbul karena permintaan masyarakat maka hal tersebut tidak akan memberikan dampak yang signifikan, kecuali hal itu merupakan murni inisiatif dari perusahaan. Selain itu, proksi CSR dalam penelitian ini yakni ESG juga menjadi alasan mengapa biaya sosial menjadi tidak berpengaruh signifikan, Dikutip dari laman web resmi Universitas Bakrie (2023), ESG merupakan singkatan dari *Environmental, Social, and Governance*. ESG adalah konsep yang mengedepankan kegiatan pembangunan, investasi maupun bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan tiga kriteria tersebut yaitu lingkungan, sosial serta tata kelola. ESG juga termasuk dengan bagaimana standar yang

digunakan untuk mengelola investasi berdasarkan kebijakan perusahaan dengan penuh tanggung jawab.

Berdasarkan definisi ESG atas, dapat disimpulkan bahwa biaya sosial sebagai komponen dari “*Social*” tentu hanya menjadi satu dari sekian banyak komponen dari ESG itu sendiri. Namun, meskipun tidak berpengaruh signifikan, perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial melalui pengalokasian biaya sosial perusahaan (program CSR) yang sesuai dengan tata kelola yang baik, maka jalan untuk menerapkan ESG akan semakin baik pula. ESG serta SCR sangat penting tidak hanya berdampak positif untuk ekonomi, tetapi juga berdampak besar bagi sosial dan lingkungan. Perusahaan yang berbasis ESG dinilai memiliki ketahanan yang tinggi pada masa krisis serta menciptakan value dalam jangka panjang. Dengan demikian, perusahaan yang pada awalnya menerapkan program CSR akan lebih mudah beriringan menerapkan prinsip ESG untuk menegaskan aspek keberlanjutan. Kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut tentu akan meningkat.

2. Pengaruh Mitra Sosial terhadap *Corporate Social Responsibility*

Hasil analisis menunjukkan bahwa mitra sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR yang diprosikan dengan ESG. Hasil ini sejalan dengan penelitian Minarsih dkk. (2020) yang mengungkapkan bahwa kemitraan sosial pada beberapa kasus digunakan oleh perusahaan digunakan sebagai penarik minat masyarakat agar membeli produknya. Perusahaan juga terkadang tidak transparan dalam melakukan program

kemitraan sosial. Maka dari itu, sebaiknya perusahaan lebih terbuka atau transparansi dalam laporan program kemitraan kepada masyarakat, karena masyarakat merupakan salah satu patner kerja perusahaaa dan sebaiknya perusahaan selalu memberikan peluang bagi putra dan purti daerah untuk medapatkan penghasilan dan pekerjaan yang lebih baik dan memanfaatkan potensi lokal yang sudah ada (Minarsih dkk., 2020).

Mitra sosial ini memiliki posisi yang sama dengan biaya sosial sebagai komponen dari “*Social*” tentu hanya menjadi satu dari sekian banyak komponen dari ESG itu sendiri. Walaupun demikian, kemitraan ini harus tetap dilanjutkan karena dimaksudkan untuk mewujudkan pembangunan kesejahteraan pada dasarnya ditujukan untuk menyelesaikan persoalan di bidang kesenjangan sosial ekonomi (kemiskinan) (Anis dkk., 2022). Hal ini bukannya tanpa alasan, sebab pelaksanaan program kemitraan CSR memiliki landasan hukum dalam pelaksanaannya yakni UU No. 40 Tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang mana program kemitraan CSR memiliki alokasi dana dari laba bersih BUMN, deposito, jasa administrasi/bagi hasil/margin, bunga deposito, dll. (Anis dkk., 2020).

3. Pengaruh Biaya Sosial dan Mitra Sosial terhadap *Corporate Social Responsibility*

Hasil analisis menunjukkan bahwa biaya sosial dan mitra sosial secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR yang diprosikan dengan ESG. Biaya sosial merupakan masalah sosial yang harus dilaporkan dalam llaporan keuangan pada publik. Biaya sosial juga berhubungan

dengan akuntansi sosial yang meliputi antara lain: biaya lingkungan, biaya karyawan, biaya produk, serta biaya komunitas (Anggraini Yunita, 2015), sedangkan mitra sosial merupakan bentuk kerja sama atau rekan bisnis dengan perusahaan lain sejenis untuk pengembangan serta perluasan usaha. Hadirnya mitra bukan hanya sekedar untuk menjalin ikatan tetapi mampu dalam memberikan hubungan timbal balik secara positif untuk satu sama lain. Tujuan dengan adanya mitra usaha adalah turut serta dalam mengembangkan usaha kecil. Adanya bisnis besar dapat memberikan dampak terhadap bisnis kecil dengan menjalin kerja sama dengan mereka.

Baik biaya sosial maupun mitra sosial ini memiliki posisi yang sama sebagai komponen dari “*Social*” pada ESG, yang mana keduanya tentu hanya menjadi dua dari sekian banyak komponen dari ESG itu sendiri. Walaupun demikian, alokasi biaya dan kemitraan ini harus tetap dilanjutkan karena dimaksudkan untuk mewujudkan pembangunan kesejahteraan pada dasarnya ditujukan untuk menyelesaikan persoalan di bidang kesenjangan sosial ekonomi (kemiskinan) (Anis dkk., 2022). Hal ini bukannya tanpa alasan, sebab pelaksanaan program kemitraan CSR memiliki landasan hukum dalam pelaksanaannya yakni UU No. 40 Tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang mana program kemitraan CSR memiliki alokasi dana dari laba bersih BUMN, deposito, jasa administrasi/bagi hasil/margin, bunga deposito, dll. (Anis dkk., 2020).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti kemudian menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya sosial yang diproksikan dengan jumlah alokasi biaya untuk kegiatan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR yang diproksikan melalui ESG pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2023.
2. Mitra sosial yang diproksikan dengan ada atau tidak adanya hubungan kemitraan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR yang diproksikan melalui ESG pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2023.
3. Biaya sosial dan mitra sosial secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR yang diproksikan melalui ESG pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2023.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hambatan yang diperoleh selama proses penelitian, peneliti kemudian merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kedepannya penelitian dengan proksi yang sama akan semakin banyak dilakukan. Hal ini merujuk pada keterbatasan referensi yang dirasakan oleh peneliti terkait dengan pengaruh variabel independen dan dependen dalam penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penjelasan dari hasil penelitian ini agar kiranya ditemukan penjelasan yang jauh lebih logis dan spesifik.



DAFTAR PUSTAKA

- Anis, M., & Wantara, P. (2022). Serat Acitya. *Implementasi Program Kemitraan Dalam Corporate Social Responsibility Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mewujudkan Pembangunan Kesejahteraan*, Vol. 11, No. 2, 1-13.
- Beck. (2015). Elsevier. *Dimensi Sosial Dan Dimensi Ekonomi Dari Sebuah Operasi*, Vol. 23, 1-25.
- Bellamy, A., & Handajani, L. (2023). E-Jurnal. *Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan*, Vol. 20, No. 2, 52-61.
- Chandrayanti, A., & Saputra, D. (2013). E-Jurnal Akuntansi. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI)*, Vol.12, 141-158.
- Fatimah. (2022). E-Jurnal. *Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Biaya Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha Dengan Penguatan Kinerja Keuangan*, 2-23.
- Gama, M. (2019). Uin Alauddin Makassar. *Akuntansi Sebagai Realitas Spiritual Accounting Dalam Paradigma Naturalistik (Studi Pada Perusahaan PT Biota Laut Ganggang)*, 1-145.
- Hafsah, M. J. (2000). E-Jurnal. *Kemitraan Usaha*, Hal. 10.
- Hendarti, H. (2006). Journal The Winners. *Peranan Biaya Sosial Dalam Meningkatkan Kinerja Sosial Dan Keuangan Perusahaan*, Vol. 7, No. 2, 128-143.
- Hendarti, H. (2020). Journal The Winners. *Peranan Biaya Sosial Dalam Meningkatkan Kinerja Sosial Dan Keuangan Perusahaan High Dan Profile*, Vol. 7, No. 2, 1-17.
- Hermayanti, D., & Sukartha, M. (2019). E-Jurnal. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, kepemilikan Institusional, dan Pengungkapan CSR Pada Kinerja Keuangan Perusahaan*, Vol. 27, No. 3, 1703-1734.
- Mahdi. (2014). *Spiritual Accounting*, 20-50.

- Masud. (1995). E-Jurnal. *Biaya Sosial Sebagai Bagian dari Corporate Social Responsibility*, 1-147.
- Minarsih, S., & Sudiyanto, T. (2020). Jurnal Mediasi. *Implementasi Akuntansi Sosial Terhadap Corporate Social Responsibility Di PT Tunas Baru Lampung, Tbk.Banyuasin*, Vol. 3,No. 1, 1-12.
- Prayoga, C. (2021). Repository. *Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Reaksi Pasar Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di ISSI Periode 20142018)*, 1-48.
- Rizki, E. R. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, 1-20.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tiari, O. R. (2018). *Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016)*, 1-171.
- Wardani, K. (2017). Jurnal Harian Regional. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility*, Vol.19, 125-140.
- Wijaya, D. A. (2023). NCAF. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI* , Vol. 12, 266-272.
- Yuniarti, N., & Ranidiah, F. (2023). SNEBA. *Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)*, Vol. 3, 1238-1248.
- Yunita, A. (2020). Neliti. *Biaya Sosial Sebagai Bagian Corporate Social Responsibility Dalam Sudut Pandang Akuntansi*, 1-18.
- Zahroh, B. (2021). E-Jurnal. *Pengaruh Kinerja Environmental, Social, dan Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kekuatan CEO Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Perode 2015-2019)*, Vol. 10, No. 3, 1-15.



LAMPIRAN

**Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian
L1-1 Data Tahun 2021**

No	Kode	Nama Perusahaan	Biaya Sosial	Mitra Sosial	ESG
1	ELSA	PT. Elnusa Tbk	Rp 7.727.000.000	1	28.28
2	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	Rp 161.850.000.000	1	50.43
3	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	Rp 818.618.000.000	1	33.40
4	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	Rp 102.080.540.000	1	40.85
5	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk	Rp 6.000.000.000	0	41.46
6	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk	Rp 50.000.000	1	43.54
7	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk	Rp 77.853.700	1	49.50
8	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	Rp 124.960.000.000	1	33.87
9	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk	Rp 585.000.000	1	30.50
10	TINS	PT. Timah Tbk	Rp 7.900.000.000	1	45.06
11	PGEO	PT. Pertamina Geothermal Energy	Rp 103.185.000.000	1	8.44
12	INDY	PT. Indika Energy Tbk	Rp 59.900.000.000	1	36.41
13	ADMR	PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk	Rp 3.215.205.000	1	53.10
14	MBMA	PT. Merdeka Battery Materials Tbk	Rp 2.269.970.881	1	45.79
15	PGAS	PT. Pertamina Gas Negara Tbk	Rp 45.000.000.000	1	24.90

L1-2 Data Tahun 2022

No	Kode	Nama Perusahaan	Biaya Sosial	Mitra Sosial	ESG
1	ELSA	PT. Elnusa Tbk	Rp 5.482.000.000	1	28.28
2	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	Rp 108.600.000.000	1	50.43
3	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	Rp 496.652.000.000	1	33.40
4	ANTM	PT. Aneka Tambang	Rp 142.926.400.000	1	40.85

No	Kode	Nama Perusahaan	Biaya Sosial	Mitra Sosial	ESG
		Tbk			
5	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk	Rp 24.720.000.000	1	41.46
6	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk	Rp 93.562.160	1	43.54
7	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk	Rp 77.177.300	1	49.50
8	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	Rp 173.228.000.000	1	33.87
9	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk	Rp 14.070.000.000	1	30.50
10	TINS	PT. Timah Tbk	Rp 14.700.000.000	1	45.06
11	PGEO	PT. Pertamina Geothermal Energy	Rp 35.520.000.000	1	8.44
12	INDY	PT. Indika Energy Tbk	Rp 8.766.720.000	1	36.41
13	ADMR	PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk	Rp 6.123.060.000	1	53.10
14	MBMA	PT. Merdeka Battery Materials Tbk	Rp 2.179.170.000	1	45.79
15	PGAS	PT. Pertamina Gas Negara Tbk	Rp 45.000.000.000	1	24.90

L1-3 Data Tahun 2023

No	Kode	Nama Perusahaan	Biaya Sosial	Mitra Sosial	ESG
1	ELSA	PT. Elnusa Tbk	Rp 12.837.000.000	1	28.28
2	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	Rp 108.450.000.000	1	50.43
3	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	Rp 546.485.000.000	1	33.40
4	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	Rp 152.115.710.000	1	40.85
5	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk	Rp 44.090.000.000	1	41.46
6	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk	Rp 337.010.899	1	43.54
7	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk	Rp 106.792.408	1	49.50
8	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	Rp 253.759.000.000	1	33.87
9	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk	Rp 40.080.000.000	1	30.50
10	TINS	PT. Timah Tbk	Rp 7.200.000.000	1	45.06

No	Kode	Nama Perusahaan	Biaya Sosial	Mitra Sosial	ESG
11	PGEO	PT. Pertamina Geothermal Energy	Rp 82.815.000.000	1	8.44
12	INDY	PT. Indika Energy Tbk	Rp 146.250.375.000	1	36.41
13	ADMR	PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk	Rp 6.149.670.000	1	53.10
14	MBMA	PT. Merdeka Battery Materials Tbk	Rp 12.797.940.000	1	45.79
15	PGAS	PT. Pertamina Gas Negara Tbk	Rp 75.000.000.000	1	24.90

L1-4 Tabulasi Keseluruhan

Kode Perusahaan	Biaya Sosial	Mitra Sosial	ESG
ELSA	26.046.000.000	3	28.28
BRMS	378.900.000.000	3	50.43
ITMG	1.861.755.000.000	3	33.40
ANTM	397.122.650.000	3	40.85
ADRO	74.810.000.000	2	41.46
ENRG	480.573.059	3	43.54
ESSA	261.823.408	3	49.50
PTBA	551.947.000.000	3	33.87
INCO	54.735.000.000	3	30.50
TINS	29.800.000.000	3	45.06
PGEO	221.520.000.000	3	8.44
INDY	214.917.095.000	3	36.41
ADMR	15.487.935.000	3	53.10
MBMA	17.247.080.881	3	45.79
PGAS	165.000.000.000	3	24.90

Lampiran 2. Output Olah Data

L2-1 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

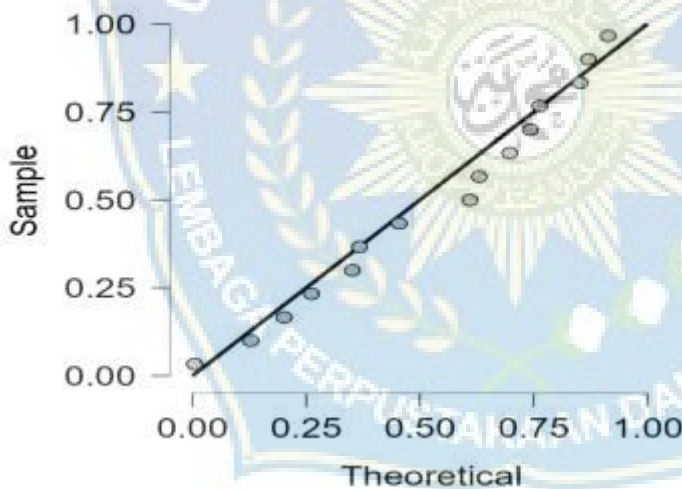
	Valid	Missing	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Biaya Sosial	45	0	267.300.000	473.100.000	261.823.000	1.861.755.000
Mitra Sosial	45	0	2.933	0.258	2.000	3.000
ESG	45	0	37.702	11.685	8.440	53.100

L2-2 Uji Normalitas

Fit Statistics

Test	Statistic	P
Kolmogorov-Smirnov	0.143	0.877

P-P plot



L2-3 Uji Koefisien Determinasi x Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary - ESG

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE	Durbin-Watson		
					Autocorrelation	Statistic	p
H ₀	0.000	0.000	0.000	11.685	-0.174	2.216	0.668
H ₁	0.179	0.032	-0.129	12.419	-0.145	2.144	0.800

L2-4 Uji F-Simultan

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	60.937	2	30.469	0.198	0.823
	Residual	1850.686	42	154.224		
	Total	1911.623	44			

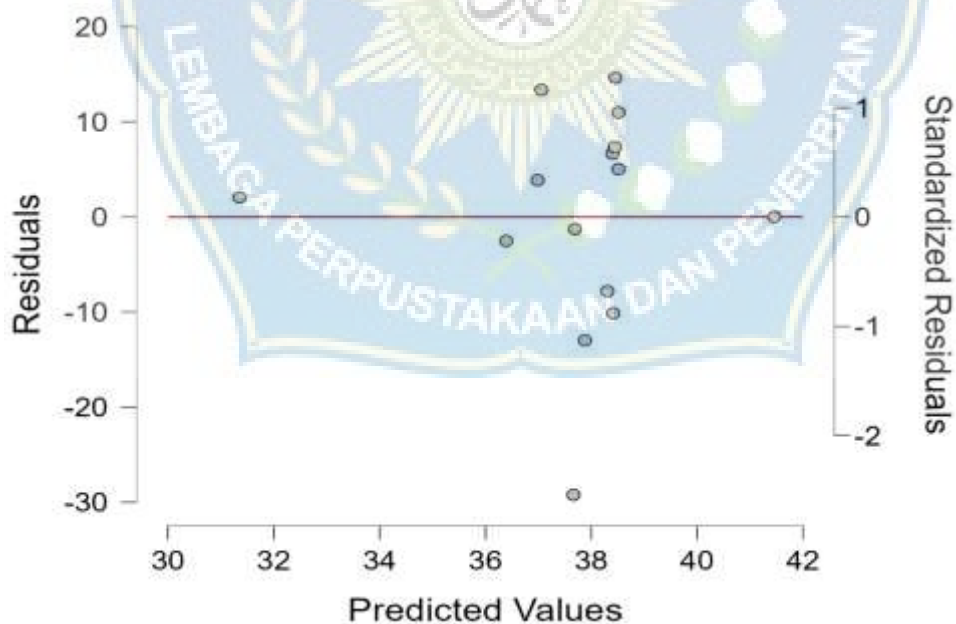
Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

L2-5 Uji Hipotesis Parsial x Uji Multikolinearitas**Coefficients**

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p	Collinearity Statistics	
							Tolerance	VIF
H ₀	(Intercept)	37.702	3.017		12.496	< .001		
H ₁	(Intercept)	48.213	37.918		1.272	0.228		
	Biaya Sosial	-3.848×10 ⁻¹²	7.061×10 ⁻¹²	-0.156	-0.545	0.596	0.987	1.013
	Mitra Sosial	-3.233	12.937	-0.071	-0.250	0.807	0.987	1.013

L2-6 Uji Heterokedastisitas via Scatterplot

Residuals vs. Predicted



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibe.unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 20 April 2024

11 Syawal 1445 H

Nomor : 074/GI-U/IV/1445/2024

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 3992/05/C.4-VIII/III/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Mariana Gama
Stambuk	: 105731119120
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Pengaruh <i>Spiritual Accounting</i> Terhadap <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Pertambangan)"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.
 NBM: 857 606

Lampiran 5: Lembar Kontrol Validasi Data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		MARIANA GAMA		
NIM		105731119120		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Spiritual Accounting Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Di BEI (Studi Pada Perusahaan Pertambangan).		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Chalrul Ihsan Burnanuddin, SE, M.Ak.		
NAMA PEMBIMBING 2		Dr. Basri Basir MR, SE, M.Ak, C.Bc		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	28-06 2024	Tidak Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data menggunakan laporan Perusahaan Pertambangan di BEI tahun 2021-2023)	
2	Sumber data (data sekunder)	28-06 2024	Terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	28-06 2024	Terdapat tabulasi data (laporan Perusahaan Pertambangan di BEI tahun 2021-2023)	
4	Hasil Statistik deskriptif	28-06 2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	28-06 2024	Tidak Terdapat hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen (data menggunakan laporan Perusahaan Pertambangan di BEI tahun 2021-2023)	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	28-06 2024	Terdapat hasil uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	28-06 2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	28-06 2024	Terdapat hasil interpretasi data	
9	Dokumentasi	28-06 2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 6 : Lembar Kontrol Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. B | e-mail: prd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Mariana Gama		
NIM		105731119120		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Spiritual Accounting Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) di BEI (Studi pada Perusahaan Pertambangan)		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Chalrul Ihsan Burhanuddin, S.E, M.Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Dr. Basri Basri, S.E, M.Ak		
NAMA VALIDATOR		M. Hidayat, S.E, MM		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1.	Abstrak	15 Juli 2024	1. Penulisan *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, <i>open word->review->show markup</i> ACC dengan minor revisi	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 7 : Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Mariana Gama

Nim : 105731119120

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala UPT - Perpustakaan dan Penerbitan,



Mursitani S. Ham, M.I.P
NBM. 964 591

✓



Submission date: 15-Jul-2024 05:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 2417182809

File name: BAB_I_Mariana_Gama.docx (26.15K)

Word count: 644

Character count: 4393

BAB I Mariana Gama 105731119120

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	3%
2	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
3	Puri Handayani Sura Prewati, Ida Bagus Ketut Bayangkara. "Analisis Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terhadap Laporan Tahunan Terintegrasi PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2022", Innovative: Journal Of Social Science Research, 2024 Publication	2%
4	docplayer.info Internet Source	2%
5	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

/



Submission date: 15-Jul-2024 05:39PM (UTC+0700)
Submission ID: 2417183576
File name: BAB_II_Mariana_Gama.docx (38.65K)
Word count: 1631
Character count: 11354

B II Mariana Gama 105731119120

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	13%
2	doaj.org Internet Source	4%
3	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	3%
4	publication.petra.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches
Exclude bibliography On





Submission date: 15-Jul-2024 06:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 2417195893

File name: BAB_III_Mariana_Gama.docx (28.23K)

Word count: 550

Character count: 3503

BAB III Mariana Gama 105731119120

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX

9%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source		4%
2	Purwanto ., Apriyanti .. "PENGARUH PENILAIAN PEMBIAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN KREDIT MOBIL PADA PT. TRIHAMAS FINANCE CABANG MADIUN", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2018 Publication		2%
3	besmart.uny.ac.id Internet Source		2%
4	finance.detik.com Internet Source		2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB IV Mariana Gama 105731119120

by Tahap Tutup

Submission date: 15-Jul-2024 05:40PM (UTC+0700)
Submission ID: 2417183735
File name: BAB_IV_Mariana_Gama.docx (852.79K)
Word count: 2730
Character count: 17121

BAB IV Mariana Gama 105731119120

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX	9% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source		4%
2	jurnal2.untagsmg.ac.id Internet Source		3%
3	repository.trisakti.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes On Exclude matches < 25%
Exclude bibliography On





Submission date: 15-Jul-2024 05:40PM (UTC+0700)
Submission ID: 2417183985
File name: BAB_V_Mariana_Gama.docx (19.93K)
Word count: 185
Character count: 1230

BAB V Mariana Gama 105731119120

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	5%
----------	----------------------------------	-----------



Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



BIOGRAFI PENULIS



MARIANA GAMA, Panggilan Ana lahir di Pinrang pada tanggal 15 Juli 2002 dari pasangan suami istri Bapak Gama dan Ibu Syamsia. Peneliti adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Talasalapang 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Penulis mengenyam pendidikan TK Inpres lulus pada tahun 2008, kemudian Sekolah Dasar (SD) pada SDN 162 Pinrang pada tahun 2008 sampai tahun 2014, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMPN 2 Pinrang pada tahun 2014 sampai 2017, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) pada MAN Pinrang dari tahun 2017 sampai dengan 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan studinya di Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.